

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

IPD : Dinas Kesehatan
PROGRAM : Pemenuhan Upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
:PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								
Program : Pemenuhan upaya Kesehatan perorangan Dan Upaya kesehatan Masyarakat Kegiatan : Kegiatan penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Pepres 72 tahun 2021 adalah regulasi tentang percepatan penurunan stunting, yang mencakup strategis nasional dalam bentuk intervensi spesifik salah satunya pemberian TTD pada remaja putri. Remaja putri beresiko tinggi mengalami defisiensi zat besi yang mengakibatkan anemia. Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk	Akses: - Belum semua remaja putri mendapatkan dan mengkonsumsi Tablet Tambah Darah Partisipasi : - Kurangnya pemahaman remaja putri dan orang tua terhadap manfaat TTD rematri - Masih kurangnya partisipasi aktif orang tua/keluarga	• Belum optimal komunikasi dan koordinasi dengan pihak sekolah terkait pelaksanaan program TTD rematri • Monitoring pelaksanaan program TTD oleh petugas kesehatan belum maksimal • Masih	• Masih rendahnya pengetahuan keluarga/ masyarakat tentang pentingnya TTD remaja putri • Belum optimalnya koordinasi lintas sector terkait	Meningkatnya jumlah remaja putri yang mendapatkan dan mengkonsumsi Tablet Tambah Darah	• Review program pelayanan kesehatan Remaja bagi tenaga kesehatan • Sosialisasi Cegah Anemia dengan TTD rematri bagi siswa sekolah dan guru • Penguatan pelaksanaan aplikasi Ceria	Sasaran Remaja putri 2022 = 4032 2023= 7195 Jumlah Remaja putri mendapatkan TTD rematri 2022 = 2126 2023 = 5341	Input : Rp. 35.000.150 Proses: Terlaksananya komunikasi, koordinasi antar lintas program dan lintas ektor terkait pemberian TTD rematri dan sosialisasi bagi sasaran dan keluarga serta guru. Output Meningkatnya jumlah remaja puti mendapat kan dan mengkonsumsi tablet tambah darah

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Jabatan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
		- dan berkualitas serta mengurangi angka kesakitan, angka kematian ibu dan bayi						

Padang Panjang, 29 April 2024
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Padang Panjang



Dr. FAIZAH
Nip. 196710142002132001

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Tujuan : Semua Remaja Putri mendapatkan dan mengkonsumsi Tablet Tambah Darah (TTD)	mencegah anemia yang berakibat pada kerentanan terhadap penyakit di usia dewasa, penurunan produktifitas serta menyiapkan mereka untuk melahirkan bayi sehat yang terhindar dari stunting i melalui pemberian suplementasi tablet tambah darah (TTD) Sasaran Remaja putri 2022 = 4032 2023= 7195 Jumlah yang mendapat tablet tambah darah (TTD) 2022 = 2126 2023 = 5341	dan guru terhadap pemeliharaan gizi dan kesehatan bagi remaja putri mengkonsumsi TTD Kontrol: - Kurang optimalnya Pengawasan dari pihak sekolah dalam kepatuhan siswa mengkonsumsi TTD Manfaat: - Menyiapkan generasi yang sehat,dan produktif	lemahnya pengawasan dari dinas kesehatan • Masih kurang nya media KIE dalam sosialisasi • Integrasi dan koordinasi lintas program di tingkat puskesmas masih kurang terlaksana					Outcome : Semua remaja putri mendapat kan dan mengkonsumsi tablet tambah darah dalam mencegah anemia

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Ujikan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja

Padang Panjang, 29 April 2024
Kepala Dinas Kesehatan
Kota Padang Panjang



dr. FAIZAH
Nip 196710142002122001

MATRIK GENDER ANALYSIS PATHWAY (GAP)

OPD : Dinas Kesehatan
PROGRAM : Pemenuhan Upaya kesehatan perorangan dan upaya kesehatan masyarakat

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
:PERBAIKAN GAP SETELAH VERIFIKASI								
Program : Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat. Kegiatan : Kegiatan Penyediaan layanan kesehatan untuk UKM dan UKP rujukan tingkat daerah kab/kota. Sub Kegiatan : Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Permenkes Nomor 6 tahun 2023 merupakan Regulasi yang mengatur tentang pelayanan kesehatan dasar pada Standar Pelayanan minimal diantaranya Pelayanan kesehatan ibu hamil dan secara rinci jenis layanan yang harus di berikan pada ibu hamil berpedoman pada Permenkes Nomor 2 Penyampalan Informasi tentang kesehatan Ibu dan anak belum	Akses: - Belum semua ibu hamil yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar - Penyampaian informasi tentang kesehatan ibu dan anak belum terkoordinasi dengan baik, sehingga akses perempuan terhadap informasi tersebut lebih tinggi di banding	• Sarana prasarana yang belum memadai • Kompetensi petugas kesehatan yang masih kurang • Anggaran yang terbatas • Integrasi dan koordinasi lintas program di lingkungan dinas	• Masih kurangnya peran suami/ Keluarga serta masyarakat dalam menentukan intervensi efektif bagi pasangan /ibu hamil • Masih rendahnya pengetahuan keluarga/ masyarakat tentang kesehatan	Meningkatnya jumlah Ibu hamil mendapat pelayanan sesuai standar	• Bedah kohor Ibu hamil • Review ANC terpadu • Review kelas ibu hamil bagi petugas, PKK dan Lintas sektor • Sosialisasi kesehatan ibu hamil kepada organisasi masyarakat dan sasaran ibu hamil	Jumlah ibu hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar 2021 =929 2022=918 2023=906 Angka kematian ibu (AKI) 2021=3 2022=2 2023=0 Angka	Input : Rp. 19.999.800 Proses: Terkelolanya pelayanan kesehatan ibu hamil sesuai standar Output : 100 % ibu hamil mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar Outcome : Menurunnya angka kematian ibu (AKI) Menurunnya Angka kematian Bayi (AKB)

Langkah 1	Langkah 2	Langkah 3	Langkah 4	Langkah 5	Langkah 6	Langkah 7	Langkah 8	Langkah 9
Nama Kebijakan/Program/Kegiatan	Data Pembuka Wawasan	ISU GENDER			KEBIJAKAN DAN RENCANA KEDEPAN		PENGUKURAN HASIL	
		Faktor Kesenjangan	Sebab Kesenjangan Internal	Sebab Kesenjangan Eksternal	Reformulasi Tujuan	Rencana Aksi	Basis Data (Base-Line)	Indikator Kinerja
Tujuan : Semua Ibu hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar	terkoordinasi dengan baik, sehingga akses perempuan terhadap informasi tersebut lebih tinggi di banding laki-laki Sasaran Ibu hamil : Tahun 2021= 1125 Tahun 2022= 1129 Tahun 2023= 1132 Jumlah Ibu hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar 2021 =929 2022=918 2023=906 Angka kematian Ibu (AKI) 2021=3	laki-laki Partispasi: - Keengganan ibu untuk memeriksakan kehamilan secara teratur disebabkan karena keterbatasan pengetahuan/pemahaman atau kesibukan rumah tangga. - Masih kurangnya partisipasi aktif suami/keluarga dan masyarakat terhadap pemeliharaan gizi dan pemeriksaaan kehamilan sejak dini bagi ibu hamil Kontrol: - Kurang optimalnya	kesehatan belum optimal	ibu hamil • Belum optimalnya koordinasi lintas sektor ,adanya anggapan angka kematian ibu dan bayi urusan bidang kesehatan			kematian Bayi (AKB) 2021=11 2022=11 2023=4	

PENELAAHAN DOKUMEN GAP GBS TAHUN ANGGARAN 2025 OLEH TIM PENGGERAK / DRIVER PPRG BAGI

DINAS KESEHATAN

KABID PMSOSBUDPEM PADA BAPPEDA	IRBAN WILAYAH ii PADA INSPEKTORAT	KABID ANGGARAN PADA BPKD	KABID PPPA PADA DINAS SOSIAL PPKBPPPA
 ANTONI ARIF, ST, M. CIO NIP. 19800906 201101 1 002	 YONHENDRIL, SE. Akt. Msi NIP. 19740614 199903 1 005	 LOLA OLHANA, S.E.M.Ec.Dev NIP. 19790811 200212 2 003	 FAIZIL WARDAH, S.Si, ME NIP. 19741111 200212 2 004